

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Sanggar seni PATRIA pada tahun 1966 bernama sanggar *Liga Binangkit*, yang akhirnya pada tahun 1973 berubah menjadi sanggar seni PATRIA. Seiring dengan perubahan jaman, banyak pula perubahan yang terjadi dalam sanggar seni PATRIA, diantaranya struktur organisasi, bentuk manajemen, dan sebagainya. Walaupun demikian para pengelola tersebut masih dari kalangan keluarga besar RAF.

Sanggar seni PATRIA merupakan wadah kreativitas bagi para generasi muda dalam berkarya atau membuat karya seni. Sanggar seni PATRIA didirikan oleh seorang sastrawan dan budayawan yang sudah tidak asing lagi bagi kita yaitu **RA. Adieng Afandie**.

Adapun pengertian manajemen kekeluargaan yang diterapkan oleh sanggar seni PATRIA hanyalah sebagai istilah saja, intinya mengarah pada pengelola sanggar yang mengatur segala kebutuhan sanggar diatur oleh kerabat keluarga tanpa ada campur tangan dari orang lain. Hal ini dipertegas oleh pendapat Afandi yang mengatakan bahwa:

Sejak berdirinya sanggar PATRIA pengelolaan sanggar dijalankan oleh orang-orang terdekat yang diketahui memiliki kepedulian terhadap perkembangan sanggar. Dan dalam hal ini yang lebih tahu adalah kerabat keluarga, sehingga memberikan sebuah istilah manajemen kekeluargaan. (wawancara, 30 Juli 2007)

Ada pun cara perekrutan anggotanya dari mulut-kemulut saling mengajak, hal ini dilakukan supaya setiap anggota tidak merasakan adanya unsur paksaan dalam menjalankan tugasnya. Walau demikian sanggar seni PATRIA memiliki aturan main sendiri dalam mengatur kewajiban keanggotaannya, sebagai salah satu contohnya anggota boleh merangkap mengikuti organisasi seni yang lain, selain sanggar seni PATRIA, tetapi seandainya terjadi bentrok dalam sebuah pementasan karya seni maka wajib bagi anggota untuk mendahulukan sanggar seni PATRIA.

Pada generasi selanjutnya sanggar seni PATRIA mulai mendapatkan publik penontonnya, dengan karya-karya yang memiliki kualitas sanggar seni PATRIA mulai mengepakkan sayap dan mulai berorientasi pada bisnis. Hal ini dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan karya supaya lebih berkualitas, selain itu untuk memberikan motivasi pada anggotanya supaya lebih kreatif lagi dalam membuat karya-karya seninya.

Sebagai sebuah organisasi seni yang sudah memiliki usia tua sanggar seni PATRIA, banyak sekali kegiatan yang sudah dilakukan dan menjadi kebanggaan bagi sanggar seni PATRIA sendiri dan bahkan bagi masyarakat pengayomnya.

Sebagai salah satu sanggar seni yang memiliki manajemen yang jelas, sanggar seni PATRIA dalam menentukan harga tergantung dari bentuk kegiatan, tempat atau lokasi serta tingkatan ekonomi yang meminta atau yang memiliki kegiatan.

Dengan banyaknya tampil diberbagai acara, sistem manajemen sanggar seni PATRIA lebih maju, karena didukung oleh dana produksi yang mencukupi. Dana yang di peroleh untuk sekali pertunjukan relatif cukup besar, hal ini disesuaikan dengan pesanan materi dari peristiwa pertunjukan. Ongkos produksi yang diterima untuk acara hajatan saja seperti dalam acara pernikahan dan khitanan biasa mencapai Rp. 5.000.000 sampai Rp. 6.500.000 setiap pementasannya, sedangkan ongkos produksi atau paket mengisi acara hiburan di televisi, dibayar dengan jumlah nominal sebesar Rp. 8.000.000 untuk setiap pementasannya.

Sanggar seni PATRIA sebagai salah satu sanggar seni yang memiliki bentuk manajemen kekeluargaan, dalam mendapatkan job dilakukan dengan bentuk mengambil prinsip dari bentuk manajemen profesional misalnya dengan mengajukan proposal. Hal ini dilakukan untuk menghidupkan sanggar seni PATRIA dalam kancah seni pertunjukan.

Karya seni dihasilkan oleh organisasi seni pertunjukan melalui suatu proses. Proses untuk mementaskan karya tersebut membutuhkan input-input seperti pemain, dana, sarana, dan prasarana serta proferti. Jadi pada dasarnya organisasi seni pertunjukan memproses input menjadi karya seni untuk dapat dinikmati oleh anggota organisasi sendiri atau oleh kelompok masyarakat yang menjadi target penonton atau pengunjung.

Organisasi seni pertunjukan yang berkeinginan agar karya seni yang dihasilkannya dapat dinikmati oleh masyarakat, maka perlu diperhatikan kebutuhan dan minat masyarakat. Walaupun pada akhirnya organisasi seni

pertunjukan berkewajiban mendidik dan meningkatkan apresiasi masyarakat. Dilain pihak, organisasi seni pertunjukan juga perlu berinteraksi dengan pihak lain dalam hal ini pengadaan input yang dibutuhkan, seperti sound system, gedung pertunjukan, dan sponsor yang merupakan pendukung pertunjukan. Bahkan sering terjadi organisasi seni pertunjukan berkolaborasi dengan organisasi seni pertunjukan yang lain untuk menghasilkan suatu karya seni.

Hal-hal yang disebutkan di atas, dilakukan pula oleh sanggar seni PATRIA. Dari beberapa kegiatan yang pernah dilakukan sanggar seni PATRIA, tercatat dalam sejarah yang tidak akan pernah hilang dari ingatan masyarakat misalnya sandiwara Sunda Inohong di Bojong ranggkong, selain itu kegiatan peresmian atau kegiatan pembukaan yang bersipat nasional ataupun pada acara perkawinan dan khitanan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Walaupun sebagai sebuah organisasi seni yang sudah memiliki usia tua, sanggar seni PATRIA dalam kenyataannya memiliki banyak kendala dalam mengatur manajemennya terutama berhubungan dengan pencarian bentuk kegiatan untuk pertunjukan yang sifatnya lebih melibatkan banyak orang atau peserta didiknya secara keseluruhan.

## **B. Implikasi**

Hasil akhir bukanlah sebuah jaminan bahwa sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh itu adalah yang paling sempurna, melainkan hasil akhir adalah sebuah penyelesaian yang memungkinkan masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Ketika orang sudah mendapatkan sesuatu yang memuaskan serta merasa itu adalah titik yang paling tinggi, maka sangat memungkinkan sekali kalau orang tersebut tidak akan mengalami peningkatan mutu dan kualitas untuk maju dan berbuat kedepannya. Dalam penelitian ini pun sama, hasil yang di peroleh bukanlah sebuah jaminan hasil yang bisa dianggap maksimal. Oleh karena itu diperlukan saran-saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada semua pihak yang dianggap masih memiliki rasa kepedulian terhadap masalah yang diangkat pada penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut ditujukan kepada :

### **1. UPI**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebuah tolak ukur bahwa perkembangan seni pertunjukan di Jawa Barat masih banyak yang perlu digali dan diketahui lagi melalui para calon peneliti dari mahasiswa UPI. Untuk itu, melalui kegiatan ini di harapkan dapat mendorong para mahasiswa dalam mencari dan menelusuri keanekaragaman seni pertunjukan di Jawa Barat yang masih belum terungkap.

## **2. Peneliti Berikutnya**

Sanggar seni PATRIA tidak hanya mempunyai daya tarik dan keunikan dari bentuk manajemennya saja, tetapi banyak aspek lainnya lagi yang bisa dikembangkan dan di telusuri sehingga dapat dijadikan sebuah permasalahan penelitian, misalnya untuk aspek pengkaryaan, proses pewarisan, dan oto biografi pendirinya. Untuk peneliti mengharapkan adanya tindak lanjut dari calon peneliti lainnya untuk dapat membedah kedalaman sanggar seni PATRIA ada di KOMP. Guruminda Jl. Purbalayung 3 no 31. Bandung.

## **3. Bagi Sanggar Seni PATRIA**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sanggar seni PATRIA bias lebih berkembang lagi menjadi sebuah sanggar seni yang dapat menjadi andalan bagi perkembangan seni pertunjukan khususnya seni pertunjukan tradisional. Harapan yang lebih besar lagi dengan mengusung seni pertunjukan tradisional sanggar seni PATRIA dapat go internasional serta membawa nama harum Indonesia dalam kancah seni pertunjukan.

## **4. Seniman**

Selain sanggar seni PATRIA, masih banyak sanggar seni lainnya yang berkembang di Kabupatenbandung. Kehadirannya memerlukan uluran tangan-tangan kreatif serta perhatian dan pembinaan yang lebih tidak hanya dari pemerintahan setempat, tetapi dari seniman sebagai pelaku seninya juga. Oleh karena itu, dengan di jadikannya sanggar seni

PATRIA kedalam bentuk sebuah penelitian diharapkan mampu memicu semangat para seniman atau para pelaku seni untuk tetap eksis dan produktif dibidangnya sehingga kelestarian dari seni tradisional akan tetap terus hidup dan berkembang serta dapat dinikmati oleh struktur organisasi-struktur organisasi berikutnya.

